

## Penerapan Manajemen *Balance Scorecard* (BSC): Studi Kasus di MIS Miftahul Ulum Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

Jamilah Muryati,<sup>1</sup> Aris Munandar<sup>2</sup>, Naufal Hilmizen<sup>3</sup>, Elis Lisyawati<sup>4</sup>, Ade Tutty Rokhayati Rosa,<sup>5</sup> Ida Tejawiyani<sup>6</sup>

Kemenag Kota Tangerang<sup>1</sup>, SMPN 19 Tangerang Selatan<sup>2</sup>, SMPN 2 Tangerang Selatan<sup>3</sup>, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia,  
Universitas Islam Nusantara Bandung<sup>5,6</sup>

zemla.muryati06@gmail.com<sup>1</sup>, mdr.aris1964@gmail.com<sup>2</sup>, novel99@gmail.com<sup>3</sup>,  
elis@unusia.ac.id, adetuttyrosa@uninus.ac.id,<sup>5</sup> idatejawiani123@gmail.com<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*The implementation of Balanced Scorecard (BSC) management at MIS Miftahul Ulum, Serpong Utara District, South Tangerang City is still facing some obstacles. The lack of understanding and accurate data, structured systems, resources, and accountability culture are the main barriers. This has resulted in the suboptimal achievement of strategic goals, such as learning, internal process, customer, and financial indicators that are not yet maximized. The purpose of this study is to determine the extent to which the implementation of Balanced Scorecard (BSC) management at MIS Miftahul Ulum, reviewed from four perspectives, namely: financial, customer, internal process, and learning and growth. This research is qualitative, with data collection methods including interviews, observations, and documentation. Data validity is ensured through triangulation, and data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research shows that the quality of education at MIS Miftahul Ulum, Serpong Utara District, South Tangerang City has improved compared to previously. However, some adjustments need to be made in the implementation of Balanced Scorecard (BSC). Conclusion: MIS Miftahul Ulum focuses on diversifying funding sources, increasing the efficiency of fund management, and increasing income from voluntary donations. Customer satisfaction and making MIS Miftahul Ulum the main school of choice for students and parents. Progress in its internal processes by implementing a quality curriculum, an effective teaching and learning process, and timely completion of teaching and learning tasks, and a quality curriculum provides a strong foundation for students to learn and grow. Effectiveness of the teaching and learning process: An effective teaching and learning process allows students to reach their full learning potential. Timely completion of teaching and learning tasks: Timely completion of teaching and learning tasks ensures that students have enough time to learn and understand the subject matter.*

**Keywords:** Management, Balanced Scorecard.

### ABSTRAK

Penerapan manajemen *Balanced Scorecard* (BSC) di MIS Miftahul Ulum Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan masih terkendala beberapa hal. Kurangnya pemahaman dan data yang akurat, sistem yang terstruktur, sumber daya, dan budaya akuntabilitas menjadi hambatan utama. Hal ini berakibat pada pencapaian tujuan strategis yang belum optimal, seperti indikator pembelajaran, proses internal, pelanggan, dan keuangan yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana penerapan manajemen

*Balanced Scorecard* (BSC) pada MIS Miftahul Ulum, ditinjau dari empat perspektif yaitu: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran & pertumbuhan (*financial, customer, internal process, learning and growth*). Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, dan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Namun, perlu dilakukan beberapa penyesuaian dalam penerapan *Balanced Scorecard* (BSC). Kesimpulan: MIS Miftahul Ulum fokus pada diversifikasi sumber dana, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, dan meningkatkan pendapatan dari sumbangan sukarela. Kepuasan pelanggan dan menjadikan MIS Miftahul Ulum sebagai madrasah pilihan utama bagi para siswa dan orang tua. Kemajuan dalam proses internalnya dengan menerapkan kurikulum yang berkualitas, proses belajar mengajar yang efektif, dan penyelesaian tugas belajar mengajar yang tepat waktu. Dan kurikulum yang berkualitas memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Efektivitas proses belajar mengajar: Proses belajar mengajar yang efektif, memungkinkan siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Tepat waktu penyelesaian tugas belajar mengajar: Penyelesaian tugas belajar mengajar yang tepat waktu memastikan bahwa siswa memiliki cukup waktu untuk belajar dan memahami materi pelajaran.

**Kata Kunci:** Manajemen, *Balanced Scorecard*.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai landasan regulasi. Sinergi antar komponen, disertai penerapan kurikulum inovatif, peningkatan kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi, akan membawa pendidikan Indonesia menuju masa depan cerah, memberikan dukungan bagi para pelaksana dan penyelenggara pendidikan dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 2 tahun 1989 yang terkait dengan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), telah diterbitkan Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Mengatur tentang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi tujuan, struktur, dan muatan kurikulum. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Madrasah: Menetapkan standar nasional pendidikan Madrasah, termasuk standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Sekolah MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara, dalam hal keuangan mendapatkan dana dari BOS dan sumbangan sukarela dari orangtua siswa pada kegiatan-kegiatan tertentu kadang juga masih minta iuran ke orangtua siswa, sehingga terkesan sekolah di MIS ini keuangannya kurang teratur. Begitu juga dengan pelayanan dengan orangtua siswa, sering mengalami keterlambatan dan terkesan dipersulit. Pada proses pembelajaran guru sering monoton kurang variasi, hal ini berakibat lambatnya penangkapan pemahaman siswa dalam belajar, berakibat rendahnya siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang diikutinya.

Berdasarkan temuan inilah peneliti mengambil langkah-langkah untuk menstabilkan kinerja manajemen madrasah melalui penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) untuk membuka pemahaman kepala madrasah tentang kinerja organisasi. Dalam empat perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses Internal, dan perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan. Melalui mekanisme sebab akibat, *Balanced Scorecard* menghubungkan keempat perspektif ini. Perspektif keuangan menjadi tolok ukur utama, didorong oleh indikator operasional pada tiga perspektif lainnya. Hal ini memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana setiap aspek organisasi berkontribusi pada pencapaian tujuan keuangan. *Balanced Scorecard* bukan hanya alat ukur, tetapi juga panduan untuk mencapai kesuksesan berkelanjutan. Dengan memahami hubungan sebab akibat antar perspektif, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja manajemen madrasah secara keseluruhan.

Dengan mengukur kinerja dari empat perspektif ini, BSC memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas manajemen madrasah dan membantu mengidentifikasi areas yang perlu diperbaiki. BSC juga dapat digunakan untuk menyusun strategi dan program kerja madrasah yang lebih terarah dan terukur. Penerapan BSC yang efektif membutuhkan komitmen dari seluruh pihak di madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, staf tata usaha, dan komite madrasah. Penting untuk dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada semua pihak, agar memahami konsep BSC dan bagaimana menerapkannya dalam madrasah. Dengan penerapan BSC yang tepat, madrasah dapat meningkatkan kinerja manajemennya secara berkelanjutan dan mencapai visi dan misinya dengan lebih efektif. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen BSC dapat diterapkan, bagaimana keempat perspektif BSC saling terkait, bagaimana BSC berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan pada madrasah yang lebih baik dan berkelanjutan.

## TINJAUAN LITERATUR

Manajemen dapat dilihat sebagai kiat dan profesi secara bersamaan. Sebagai kiat, manajemen merupakan seni mencapai tujuan melalui pengaturan orang lain dalam menjalankan tugasnya. Hal ini membutuhkan kecakapan dalam mengorganisir, memimpin, dan memotivasi individu maupun tim. Nickels McHugh (1997) dalam Ernie Tisnawati Sule (2010) bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasi lainnya. Manajemen bagaikan orkestrasi yang harmonis, di mana perencanaan menjadi melodinya, pengorganisasian merapikan alunannya, pengarahan mengantarkan irama, dan pengendalian menjaga keselarasannya. Semuanya bersatu padu, dengan orang-orang dan sumber daya sebagai instrumennya, untuk mencapai tujuan organisasi. A.F. Stone (1982) bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, manajemen juga dikategorikan sebagai profesi karena memerlukan keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Para profesional manajemen terikat oleh kode etik yang mengatur perilaku dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugasnya. Singkatnya, manajemen adalah perpaduan antara seni interpersonal dan ilmu pengetahuan yang kompleks, di mana para profesionalnya dituntut untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan etis. Echols, John M. & Hasan Shadaly, Manajemen bagaikan lautan luas yang menyimpan misteri tentang bagaimana manusia berkolaborasi. Para ilmuwan manajemen, bagaikan penjelajah yang gigih, meneliti dan merumuskan teori-teori untuk mengungkap rahasia di balik orkestrasi manusia dalam mencapai tujuan bersama. Namun, manajemen bukan hanya ilmu teoritis. Ia juga merupakan kiat atau seni dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Para praktisi manajemen adalah maestro yang dengan luwes memimpin orkestra manusia, mengantarkan mereka menuju simfoni kesuksesan. Lebih dari itu, manajemen telah berkembang menjadi profesi yang diakui, dengan kode etik dan standar profesional yang memandu para praktisi dalam menjalankan tugasnya.

Singkatnya, manajemen adalah perpaduan ilmu, kiat, dan profesi yang tak terpisahkan, bagaikan kompas yang menuntun organisasi menuju tujuannya. George R. Terry (1994) bahwa manajemen adalah sebagai seni dan ilmu, keduanya dipadukan sebagai suatu dalam rangka mengarahkan mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan rencana pemimpin dan mencapai tujuan organisasi. Efisiensi berarti menggunakan sumber daya secara tepat dan optimal untuk mencapai tujuan yang benar. Memangkas biaya memang bagian dari efisiensi, namun bukan satu-satunya. Efisiensi yang sesungguhnya adalah menyeimbangkan penggunaan sumber daya dengan pencapaian tujuan, tanpa mengorbankan kualitas atau hasil yang diharapkan. Veithsal Rifai dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan yang Efektif dan Efisien, manajemen didefinisikan sebagai suatu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut, Veithsal Rifai (2015) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa fungsi, yaitu: perencanaan: Menetapkan tujuan dan sasaran organisasi serta menyusun strategi untuk mencapainya, pengorganisasian: Menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, pen staffing: Mencari, menyeleksi, mengangkat, mengembangkan, dan memelihara tenaga kerja yang berkualitas, pengarahan: Memberikan motivasi dan kepemimpinan kepada tenaga kerja agar mereka bekerja dengan efektif dan efisien dan pengendalian: Mengukur dan mengevaluasi kinerja organisasi serta mengambil tindakan korektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Balanced Scorecard (BSC)**

*Balanced Scorecard* sebuah metoda yang dikembangkan oleh Robert Kaplan dan David Norton dipergunakan sebagai alat pengukuran untuk setiap aktivitas yang dapat diterapkan oleh satuan bertujuan untuk pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Semula *Balance Scorecard* merupakan aktivitas tersendiri yang terkait dengan penentuan sasaran, yang kemudian diintegrasikan dengan manajemen

strategik. Bahkan *Balanced Scorecard* dikembangkan lebih lanjut sebagai sarana untuk berkomunikasi antar berbagai unit dalam suatu organisasi.

Dalam pangeran (Bungsu et al., 2023) Ita Mariza (2003) menjelaskan terdapat Indikator *Balanced Scorecard* (BSC) ada empat perspektif yang merupakan alat ukur komprehensif untuk menilai kinerja manajemen madrasah, yaitu:

1. Perspektif keuangan, dengan beberapa indikatornya, antara lain: (1) *Persentase surplus/defisit anggaran*: Mengukur efektivitas pengelolaan keuangan madrasah, (2) *Tingkat efisiensi penggunaan dana*: Mengukur seberapa optimal dana madrasah digunakan, (3) *Pencapaian target pendapatan*: Mengukur keberhasilan madrasah dalam mencapai target pendapatan dari berbagai sumber, (4) *Rasio biaya per siswa*: Mengukur biaya yang dikeluarkan madrasah per siswa, dan (5) *Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan*: Mengukur akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan madrasah.
2. Perspektif pelanggan, dengan indikatornya antara lain: (1) *Tingkat kepuasan siswa*: Mengukur kepuasan siswa terhadap kualitas pendidikan di madrasah, (2) *Tingkat kepuasan orang tua*: Mengukur kepuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan dan pelayanan di madrasah, (3) *Tingkat kepuasan masyarakat*: Mengukur kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kontribusi madrasah bagi lingkungan sekitar., (4) *Prestasi siswa bidang akademik*: Mengukur kualitas pembelajaran di madrasah, (5) *Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler*: Mengukur tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri di madrasah, dan (6) *Jumlah alumni yang diterima di jenjang yang lebih tinggi*: Mengukur kualitas lulusan madrasah.
3. Perspektif proses internal, dengan indikatornya antara lain: (1) *Kualitas guru*: Mengukur kualifikasi, kompetensi, dan kinerja guru di madrasah, (2) *Kualitas kurikulum*: Mengukur kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, (3) *Ketersediaan sarana dan prasarana*: Mengukur kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana madrasah, (4) *Efektivitas proses belajar mengajar*: Mengukur kualitas pembelajaran di madrasah, (5) *Tepat waktu penyelesaian tugas belajar mengajar*: Mengukur disiplin dan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya Tepat waktu penyelesaian tugas belajar mengajar: Mengukur disiplin dan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya, dan (6) *Tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran*: Mengukur kemajuan madrasah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Perspektif pembelajaran & pertumbuhan, dengan indikatornya antara lain: (1) *Pengembangan kompetensi guru*: Mengukur peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, seminar, dan workshop, (2) *Pengembangan kurikulum*: Mengukur penyusunan dan revisi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, (3) *Inovasi pembelajaran*: Mengukur penerapan metode dan strategi pembelajaran yang baru dan inovatif di madrasah, (4) *Pengembangan budaya madrasah*: Mengukur penanaman nilai-nilai dan karakter yang positif kepada siswa, (5) *Kerjasama dengan pihak*

eksternal: Mengukur kerjasama madrasah dengan berbagai pihak eksternal, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan organisasi masyarakat, dan (6) Jumlah publikasi ilmiah guru: Mengukur kontribusi guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik triangulasi kemudian digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan cara memvalidasinya melalui dokumen program dan bukti tertulis lainnya. Dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data dan triangulasi, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan reliabel untuk mendukung penelitiannya tentang penerapan manajemen BSC di MIS Miftahul Ulum Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Balanced Scorecard* di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, menggabungkan empat perspektif penting, yaitu: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran & pertumbuhan. Hal ini memungkinkan untuk mencapai peningkatan kinerja manajemen madrasah secara berkelanjutan dan terukur.

### 1. Penerapan Perspektif Keuangan pada MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

Menurut Freddy Rangkuti (2012) bahwa konsep *balanced scorecard*, pada dimensi kinerja keuangan sebenarnya merupakan akibat atau hasil dari kinerja non keuangan (konsumen, proses bisnis, dan pembelajaran). karena itu madrasah dituntut untuk mengelola keuangan secara baik dan maksimal, baik dari sumber dana sukarela siswa (kisaran 30 s/d 50 ribu rupiah per siswa setiap bulan) maupun Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Pengelolaan keuangan yang baik ini penting untuk kepentingan siswa, guru, dan juga kemajuan madrasah itu sendiri. Pada tataran madrasah, analisis biaya pendidikan difokuskan pada efisiensi operasional. Efisiensi ini mencerminkan ketepatan penggunaan anggaran pendidikan dengan memprioritaskan pencapaian mutu pendidikan. Upaya efisiensi ini dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Suatu operasional pendidikan dikatakan memiliki efisiensi internal yang tinggi jika mampu menghasilkan *output* yang diharapkan dengan biaya seminimal mungkin. Dengan kata lain, madrasah perlu mencari cara untuk memaksimalkan manfaat dari setiap rupiah yang dibelanjakan, demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Analisis tersebut dilakukan di tingkat manajemen makro, di atas level madrasah, untuk melihat bagaimana implementasi *balance scorecard* dijalankan. Di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara, penerapan manajemen keuangan dilakukan secara komprehensif, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, pemeriksaan, dan

pertanggungjawaban. Hal ini bertujuan untuk memastikan penggunaan dana pendidikan yang efektif dan efisien, demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal, baik secara internal maupun eksternal.

Kemudian visi madrasah digunakan untuk memandu perumusan misi madrasah dan perumusan tujuan madrasah. Sebagaimana visi MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, yaitu terwujudnya mutu lulusan yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia. Misi dari MIS Miftahul Ulum, yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, membudayakan 5 S (senyum, sapa, sopan, santun dan semangat), menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam, dan mengembangkan mutu kelembagaan dan meningkatkan kinerja manajemen madrasah.

Tahap perencanaan dalam pengembangan madrasah memegang peranan krusial. Pada tahap ini, fokus utama terletak pada analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam jangka waktu tertentu, mulai dari satu tahun anggaran, lima tahun, hingga sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun ke depan. Proses perencanaan ini melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, staf madrasah, dan pengurus komite madrasah. Melalui serangkaian pertemuan, mereka bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan madrasah dan merumuskan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Perencanaan yang matang ini menjadi landasan penting bagi kemajuan madrasah dalam mencapai visi jangka panjangnya. Dengan merumuskan kebutuhan dan program kegiatan secara terstruktur dan sistematis, madrasah dapat melangkah maju dengan penuh keyakinan dan arah yang jelas.

Pembukuan keuangan madrasah, baik untuk uang masuk maupun keluar, harus dilakukan dengan teliti dan penuh tanggung jawab. Diperlukan tenaga yang menguasai teknis pembukuan secara benar untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Laporan keuangan ini menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan madrasah. Transparansi dalam pengelolaan keuangan juga menjadi aspek penting. Semua pihak terkait, seperti komite madrasah dan orang tua siswa, berhak mengetahui bagaimana keuangan madrasah dikelola dan digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan akses informasi keuangan yang mudah dipahami dan membuka ruang diskusi untuk menampung saran dan masukan dari berbagai pihak. Dengan mekanisme yang tepat, akuntabel, dan transparan, madrasah dapat menjalankan program-programnya secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi modal penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan keuangan di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala madrasah, instansi vertikal di atasnya ketua Yayasan Jami As'Salam, dan aparat pemeriksa keuangan pemerintah. Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam memastikan kelancaran proses pengawasan keuangan eksternal. Beliau bertugas menggerakkan semua pihak terkait, menyediakan data yang dibutuhkan oleh pengawas, dan mengkoordinasikan

seluruh kegiatan pengawasan, agar berjalan lancar dan efektif. Tujuan utama pengawasan keuangan adalah untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana madrasah. Melalui pengawasan yang ketat dan terstruktur, diharapkan dapat meminimalisir penyimpangan dana dan memastikan bahwa dana madrasah digunakan secara benar dan bertanggung jawab. Hasil dari pengawasan keuangan akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi madrasah. Dengan demikian, madrasah dapat terus meningkatkan sistem pengelolaan keuangannya dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Evaluasi keuangan madrasah merupakan langkah penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara, evaluasi keuangan dilakukan secara periodik, biasanya di akhir bulan, sebelum pengajuan kebutuhan selanjutnya diajukan. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan dana madrasah dan mengidentifikasi potensi kekurangan atau kelebihan anggaran. Dengan demikian, madrasah dapat mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan dan menyusun perencanaan yang lebih matang untuk periode berikutnya. Laporan evaluasi keuangan disusun secara terstruktur dan detail, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan madrasah. Laporan ini menjadi acuan penting bagi kepala sekolah dan tim manajemen untuk mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan di masa depan. Melalui evaluasi keuangan yang berkelanjutan, MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara dapat memastikan bahwa dana sekolah digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan kemajuan madrasah secara keseluruhan. Madrasah dalam pencapaian target pendapatan sangat tergantung kepada pendapatan dari dua sumber dana, yaitu: BOS dan sumbangan sukarela dari siswa setiap bulan dengan dana minimal kisaran yang masih rendah antara 30 ribu s/d 50 ribu per siswa setiap bulan, sedangkan sumber pendapatan dari luar belum ada.

Perspektif keuangan dalam *Balanced Scorecard* (BSC) berfokus pada pengukuran dan peningkatan kinerja keuangan organisasi. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi dalam jangka panjang. Perspektif keuangan dalam *Balanced Scorecard* (BSC) di MIS Miftahul Ulum berpusat pada pengukuran dan peningkatan performa keuangan organisasi untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Strategi untuk meningkatkannya mencakup peningkatan pendapatan, penurunan biaya, dan pengelolaan risiko keuangan. Penerapannya membantu organisasi meningkatkan akuntabilitas, pengambilan keputusan, dan nilai pemegang saham, serta menjadi bagian penting dari BSC untuk mencapai kinerja madrasah yang optimal.

## 2. Penerapan Perspektif Pelanggan pada MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan

Pendidikan yang bermutu tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga melampaui harapan siswa dan stakeholders lainnya. Hal ini tercermin dari kualitas layanan pendidikan yang diterima, seperti kurikulum yang relevan, guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan belajar yang

kondusif. Dengan demikian, mutu pendidikan selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, dalam hal ini peserta didik dan orang tua. Ketika peserta didik merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diterimanya, maka hal ini menandakan bahwa sekolah telah berhasil mencapai mutu pendidikan yang tinggi. Mencapai mutu pendidikan yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah. Diperlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari seluruh pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, staf sekolah, komite sekolah, orang tua, dan pemerintah. Dengan usaha dan kerja keras bersama, mutu pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan, sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam konteks pendidikan, pelanggan mengacu pada berbagai pihak yang terkait dengan proses belajar mengajar, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. Bagi siswa, kepuasan belajar menjadi kunci utama. Guru harus merumuskan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang optimal. Indeks prestasi sekolah dan prestasi siswa di berbagai bidang menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat kepuasan belajar siswa. Sekolah favorit umumnya memiliki indeks prestasi yang tinggi dan melahirkan banyak siswa berprestasi. Di sisi lain, kepuasan orang tua juga tidak kalah penting. Orang tua ingin memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik di sekolah. Umpan balik dari orang tua melalui berbagai saluran, seperti survei dan rapat orang tua, dapat memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan mereka terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong menjalankan perencanaan pelayanan pendidikan secara terstruktur dan terukur dengan berlandaskan program tahunan. Hal ini memastikan bahwa semua kegiatan berjalan tertib, terarah, dan terhindar dari tumpang tindih. Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, sekolah ini menampung 260 siswa. Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kelas yang sesuai dengan jenjang dan tingkatannya. MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara mengadopsi pendekatan saintifik dalam pembelajarannya. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif membangun kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran. Kombinasi perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tertib, dan pembelajaran aktif ini menjadi kunci sukses MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong, dengan komitmennya untuk mencerdaskan dan membangun karakter bangsa, menerapkan sistem pembelajaran yang terstruktur dan komprehensif. Perencanaan matang dengan program tahunan menjadi landasan utama, dipadukan dengan pelaksanaan tertib dan terarah, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitasnya. Sekolah ini menampung 260 siswa yang dibagi dalam kelompok-kelompok kelas untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Pendekatan saintifik diterapkan dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk aktif membangun kompetensi melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. MIS Miftahul

Ulum Kecamatan Serpong Utara juga Mengukur tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri di madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: seni tari, pencak silat, dan seni marawis. Dengan dedikasi dan komitmennya, MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong tidak hanya fokus pada pengembangan kecerdasan dan karakter, tetapi juga memiliki kekhasan dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan etika. Sekolah ini menerapkan kurikulum berbasis budaya yang membiasakan anak dengan dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan dan melatih siswa mengikuti perkembangan jaman dalam era globalisasi sebagai Bahasa asing yang relevan mengikuti perkembangan zaman dengan menguasai Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran Bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan saat ini. MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara berkomitmen untuk membangun generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan berkarakter, tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air dan kemampuan berbahasa asing yang relevan dalam kehidupan sehari-hari menghadapi era Globalisasi Dunia.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara memancarkan semangat belajar yang tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan konsisten dari hari Senin hingga Sabtu, dimulai pukul 07.30 hingga 13.30 WIB. Pada setiap tahun ajaran, sekolah ini memiliki 17 minggu efektif untuk Semester 1 dan 17 minggu efektif untuk Semester 2 sesuai dengan kurikulum 13 yang berlaku.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara berkomitmen untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui program supervisi program kesiswaan yang terorganisir dengan baik. Pengawasan dan supervisi ini dilakukan secara internal oleh tim penyelenggara, pengelola, dan pendidik. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dalam bentuk rapat evaluasi yang diadakan setiap hari Sabtu, dua minggu sekali. Melalui rapat evaluasi ini, tim pengawas dapat memantau kemajuan belajar mengajar, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Pendekatan supervisi yang berkelanjutan ini merupakan wujud komitmen MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara untuk selalu memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong tidak hanya berkomitmen untuk melakukan supervisi program kesiswaan secara internal, tetapi juga secara eksternal dengan melibatkan Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan. Kerja sama ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah ini selalu berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pengawasan eksternal oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun pembelajaran. Dalam kegiatan ini, tim pengawas dari dinas akan melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar, berdiskusi dengan guru dan staf sekolah, serta memberikan

masuk dan saran untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menggabungkan supervisi internal dan eksternal, MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara menunjukkan komitmen yang kuat untuk selalu berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Upaya ini dilakukan demi memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong tidak hanya unggul dalam hal proses belajar mengajar, tetapi juga dalam hal prestasi. Siswa-siswi di sekolah ini menunjukkan bakat dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, terbukti dengan torehan prestasi yang gemilang di berbagai acara dan lomba yang diadakan di tingkat lingkungan MIS se-Kecamatan Serpong Utara. Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen dan dedikasi sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan mengembangkan potensi terbaik para siswanya. Masih minimnya lulusan alumni yang diterima pada sekolah favorit/ terbaik, misal: masuk MTs Negeri atau SMP Negeri kasih kisaran 30 persen, alumni lulusan berjumlah 30 siswa, Yng Mauk sekolah favorit/sekolah Negei hanya 10 siswa atau 33,3%.

Pelanggan yang puas dengan layanan manajemen BSC di MIS Miftahul Ulum akan merekomendasikan layanan ini kepada madrasah lain. Mereka juga akan terus menggunakan layanan ini untuk membantu madrasah mencapai visi dan misinya. Kepuasan pelanggan tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh prosesnya. Pelanggan yang puas dengan layanan manajemen BSC di MIS Miftahul Ulum adalah mereka yang merasa dilibatkan dalam proses implementasi BSC, merasa mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap, dan merasa mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dari tim manajemen BSC.

### 3. Penerapan Perspektif Proses Internal pada MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara memahami bahwa atmosfer belajar yang positif dan kondusif merupakan kunci utama dalam mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah ini berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi para gurunya agar mereka dapat menjadi fasilitator belajar yang handal dan mampu menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan bagi para siswanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan kegiatan pre-teaching. Melalui kegiatan ini, para guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang, seperti pedagogi, metodologi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan ini merupakan investasi penting yang dilakukan oleh MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara untuk memastikan bahwa para siswanya mendapatkan pendidikan terbaik dan mencapai potensi penuh mereka dan mutu guru yang memiliki kompetensi profesional masih minim ada 3 guru dari 12 guru yang ada atau 25% saja guru yang profesional dalam mengajar.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara memancarkan semangat belajar yang tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan konsisten dari hari Senin hingga Jum'at, dimulai pukul 07.30 hingga 13.30 WIB dan

Setiap Sabtu diberi kesempatan siswa kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah ini memiliki kekhasan dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan etika dengan menerapkan kurikulum berbasis dua Bahasa membiasakan siswa dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong berkomitmen untuk membangun generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan berkarakter, tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air, etika yang baik, dan mampu beradaptasi dalam masyarakat multikultural. Pengawasan dan supervisi program kesiswaan dilakukan secara internal oleh tim penyelenggara, pengelola, dan pendidik melalui rapat evaluasi setiap dua minggu sekali, serta secara eksternal oleh Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan minimal 1 kali dalam satu Tahun Pembelajaran. Prestasi siswa yang gemilang di berbagai acara dan lomba tingkat lingkungan MIS se-Kecamatan Serpong Utara menjadi bukti nyata komitmen dan dedikasi madrasah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan mengembangkan potensi terbaik para siswanya.

Penerapan perspektif proses internal di madrasah secara operasional berfokus pada peningkatan mutu layanan akademik, administratif, dan layanan khusus yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan siswa. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai program inisiatif, seperti program inovasi pembelajaran, sistem informasi yang terintegrasi, dan layanan bimbingan konseling yang komprehensif yang dilakukan oleh guru kelas masing-masing siswa. Dengan meningkatkan kualitas proses internal, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Penerapan perspektif proses internal di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara diwujudkan melalui perencanaan program kegiatan pembelajaran yang terukur dan terarah. Program ini disusun di awal tahun dengan menggabungkan kurikulum Pendidikan Madrasah. Perencanaan tersebut meliputi perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, RKM, dan RKH. Penilaian kinerja program ini dilakukan dengan menggunakan *Balanced scorecard* yang berisi indikator-indikator terukur. Pendekatan ini membantu MIS Miftahul Ulum Serpong Utara untuk meningkatkan mutu layanan akademik, administratif, dan layanan khusus secara berkelanjutan dan terukur.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara menunjukkan komitmennya dalam menerapkan perspektif proses internal melalui inovasi pembelajaran dan pengorganisasian yang efektif. Pendidik di madrasah ini berinovasi dengan mengembangkan media pembelajaran sesuai tema dan menggunakan model pengajaran yang bervariasi, termasuk jalan-jalan ke lingkungan luar madrasah. Selain itu, untuk memperlancar jalannya kegiatan, pembagian tugas kepada guru-guru dilakukan berdasarkan musyawarah dengan kepala madrasah dan staf, sehingga tercipta kesepakatan dan kolaborasi yang kuat. Pendekatan inovatif dan terorganisir ini membantu MIS Miftahul Ulum Serpong Utara dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya.

MIS Miftahul Ulum masih dalam proses meningkatkan proses internalnya, dengan fokus pada dua aspek: ketersediaan sarana dan prasarana (sarpras) dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan perspektif proses internal dalam *Balanced Scorecard* (BSC). Peningkatan ketersediaan sarpras menjadi fokus utama untuk memastikan proses belajar mengajar yang optimal. MIS Miftahul Um perlu melakukan inventarisasi sarpras yang ada, menyusun perencanaan pengadaan sarpras berdasarkan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan bantuan sarpras, dan melakukan pemeliharaan sarpras secara berkala. Indikator seperti rasio jumlah siswa dengan ruang kelas dan komputer, serta tingkat kepuasan siswa terhadap kondisi sarpras, dapat digunakan untuk mengukur kemajuannya.

Pada MIS Miftahul Ulum belum maksimal dalam hal pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. MIS Miftahul Ulum perlu menyediakan pelatihan TIK bagi guru, menyediakan infrastruktur TIK yang memadai, mengembangkan konten pembelajaran berbasis TIK, dan mendorong penggunaan TIK dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Indikator seperti jumlah guru yang menggunakan TIK dalam pembelajaran, tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berbasis TIK, dan tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran berbasis TIK, dapat digunakan untuk mengukur kemajuannya. Penerapan strategi-strategi di atas diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses internal di MIS Miftahul Ulum. Komitmen dari seluruh pihak, monitoring berkala, dan penyesuaian strategi yang diperlukan menjadi kunci keberhasilannya. Dengan penerapan BSC yang efektif, MIS Miftahul Ulum dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai visi misinya dengan lebih efektif.

#### 4. Penerapan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran pada MIS Miftahul Ulum Kec. Serpong Utara

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara menyadari pentingnya pertumbuhan dan kerjasama dalam menghadapi perubahan lingkungan internal dan eksternal, seiring dengan kemajuan ekonomi dan informatika. Oleh karena itu, sekolah ini menerapkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan bagi seluruh personilnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat memberikan layanan profesional yang lebih baik. Kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua juga penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan pendekatan ini, MIS Miftahul Ulum Serpong Utara dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya.

Menyadari pentingnya pertumbuhan dan kerjasama dalam menghadapi perubahan, MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara menerapkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan bagi seluruh personilnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat memberikan layanan profesional yang lebih baik. Hal ini diwujudkan dengan target yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan komitmen guru serta staf. Untuk mencapai target tersebut, sekolah menjalankan program inisiatif strategis seperti pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang relevan, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif melalui sistem *reward* dan *punishment* yang adil. Seluruh program ini dijabarkan menjadi kegiatan operasional terukur dengan indikator kinerja tersusun

dalam scorecard. Pendekatan ini memastikan MIS Miftahul Ulum Serpong Utara siap menghadapi tantangan masa depan dan menghadirkan pendidikan berkualitas bagi siswanya.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong memahami pentingnya mengetahui target pencapaian target nilai-nilai agama dan moral pada rencana pengembangan yang menekankan kepada pembiasaan dan praktik langsung dasar-dasar agama Islam, serta hafalan surat pendek, doa-doa, dan lagu Islami. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dan kecintaan mereka terhadap agama Islam pada jenjang pendidikan dasar. Pengetahuan tentang target pencapaian aspek-aspek perkembangan siswa memungkinkan MIS Miftahul Ulum Serpong Utara untuk merancang program pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Program-program ini harus dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dalam semua aspek perkembangan. Selain itu, penting bagi madrasah untuk bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa anak didik menerima dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang dengan baik.

MIS Miftahul Ulum Kecamatan Serpong Utara tidak hanya fokus pada perkembangan intelektual dan spiritual siswa, tetapi juga pada pengembangan akhlak atau budi pekerti mereka. Sekolah ini ingin memastikan bahwa para siswanya terbiasa dengan akhlak yang baik. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cermat dan melibatkan semua pihak, termasuk guru, kepala madrasah, dan pengelola yayasan. Perencanaan ini dilakukan sebelum Tahun Ajaran baru dalam rapat kerja yang dihadiri oleh semua pihak terkait. Proses pembelajaran dan pertumbuhan di MIS Miftahul Ulum Serpong Utara terus dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan. Madrasah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi siswanya dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas layanannya. MIS Miftahul Ulum Serpong Utara berharap program-programnya dapat terealisasi dengan baik dan bermanfaat bagi semua pihak. Sekolah ini juga terbuka terhadap masukan dan saran dari wali siswa, yayasan, dan masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya.

MIS Miftahul Ulum menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan pembelajaran dan pertumbuhan melalui pengembangan kompetensi guru, budaya madrasah, dan kurikulum. Upaya ini sejalan dengan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam *Balanced Scorecard* (BSC). Pengembangan kompetensi guru di MIS Miftahul Ulum difokuskan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pedagogi para guru untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Hal ini dapat diukur melalui indikator seperti jumlah guru yang mengikuti pelatihan, tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas mengajar guru, dan prestasi siswa dalam ujian nasional. Strategi yang dapat diterapkan termasuk mengadakan pelatihan dan seminar, memberikan kesempatan mengikuti kegiatan KKG dan KKMI se Kecamatan Serpong Utara dan Setu (Serutu), memfasilitasi kerjasama antar guru, dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

MIS Miftahul Ulum telah membangun budaya madrasah yang positif dan kondusif menjadi kunci penting untuk mendukung pembelajaran dan pertumbuhan siswa. Indikator seperti tingkat disiplin siswa, partisipasi dalam kegiatan

ekstrakurikuler, dan kepuasan orang tua terhadap lingkungan madrasah dapat digunakan untuk mengukur kemajuannya. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penanaman nilai-nilai karakter positif, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, membangun komunikasi efektif antar warga madrasah, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa.

Pengembangan kurikulum di MIS Miftahul Ulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, perkembangan zaman, dan tuntutan dunia kerja menjadi fokus utama. Indikator seperti kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa, tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, dan minat serta antusiasme siswa dalam belajar dapat digunakan untuk mengukur kemajuannya. Strategi yang dapat diterapkan meliputi analisis kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan kurikulum, menyusun kurikulum yang fleksibel dan adaptif, serta melakukan evaluasi kurikulum secara berkala. Penerapan strategi-strategi di atas diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan pertumbuhan di MIS Miftahul Ulum. Komitmen dari seluruh pihak, termasuk kepala madrasah, guru, staf tata usaha, komite madrasah, dan orang tua, menjadi kunci keberhasilannya. Monitoring berkala terhadap pembelajaran dan pertumbuhan siswa dan penyesuaian strategi yang diperlukan juga harus dilakukan secara berkelanjutan. Dengan penerapan BSC yang efektif, MIS Miftahul Ulum dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai visi misinya dengan lebih efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan manajemen *Balanced Scorecard* (BSC) dengan empat perspektif ini diharapkan dapat membawa MIS Miftahul Ulum Serpong Utara sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perspektif keuangan dalam pernyataan di atas, MIS Miftahul Ulum fokus pada diversifikasi sumber dana, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, dan meningkatkan pendapatan dari sumbangan sukarela. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan audit keuangan, membuat laporan keuangan transparan, meningkatkan efisiensi operasional, membangun komunikasi efektif dengan wali siswa, memberikan penghargaan kepada donatur, mengembangkan program menarik bagi donatur, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, bekerjasama dengan organisasi sipil, dan membangun citra madrasah yang positif. Penerapan strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu MIS Miftahul Ulum mencapai kemandirian finansial dan mendukung keberlanjutan madrasah dalam jangka panjang
2. Kepuasan pelanggan merupakan faktor kunci yang menentukan kesuksesan dalam dunia usaha, termasuk dalam bidang jasa pendidikan. Baik pelanggan internal (seperti guru, staf, dan siswa) maupun pelanggan eksternal (seperti orang tua dan masyarakat) memegang peranan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan. Meningkatkan kepuasan pelanggan internal dan eksternal dapat meningkatkan loyalitas, reputasi, dan keuntungan lembaga pendidikan. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan, lembaga pendidikan dapat mencapai kesuksesan dan memberikan

manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. MIS Miftahul Ulum memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, pelayanan, dan citra madrasah. Peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kompetensi guru menjadi kunci utama. Selain itu, membangun komunikasi yang efektif, menyediakan layanan yang ramah dan profesional, serta meningkatkan aksesibilitas informasi juga penting. Membangun branding madrasah yang positif, mengadakan kegiatan positif yang melibatkan siswa dan masyarakat, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak juga dapat meningkatkan citra madrasah. Penerapan strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjadikan MIS Miftahul Ulum sebagai madrasah pilihan utama bagi para siswa dan orang tua.

3. MIS Miftahul Falah menunjukkan kemajuan dalam proses internalnya dengan menerapkan kurikulum yang berkualitas, proses belajar mengajar yang efektif, dan penyelesaian tugas belajar mengajar yang tepat waktu. Hal ini menunjukkan komitmen madrasah untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. MIS Miftahul Falah masih dalam tahap awal pengembangan proses internalnya. Meskipun terdapat kemajuan dalam hal kualitas kurikulum, efektivitas proses belajar mengajar, dan tepat waktu penyelesaian tugas belajar mengajar, masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki, yaitu: hanya 25% guru yang memiliki kompetensi profesional, ketersediaan Sarpras masih belum memadai dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
4. MIS Miftahul Falah menunjukkan kemajuan dalam proses internalnya dengan menerapkan tiga indikator penting yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan: Kurikulum yang berkualitas memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Efektivitas proses belajar mengajar: Proses belajar mengajar yang efektif memungkinkan siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Tepat waktu penyelesaian tugas belajar mengajar: Penyelesaian tugas belajar mengajar yang tepat waktu memastikan bahwa siswa memiliki cukup waktu untuk belajar dan memahami materi pelajaran. Penerapan ketiga indikator ini menunjukkan bahwa MIS Miftahul Falah berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal bagi para siswanya. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan berkembang sebagai individu yang utuh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Undang-undang Peraturan

Keputusan Menteri Agama Nomor: 183 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Madrasah

Peraturan Menteri Agama Nomor: 48 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Undang-Undang Pemerintah Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

## Buku

Admodiwiro, S. (2000). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, cet. ke-1, Jakarta: Ardadijaya.

Dally, D. (2010). *Balanced Scorecard; Suatu Pendekatan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda.

Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Echols, J.M. & Hasan S, Hasan. (1992). *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Gaspersz, V. (2006). *Total Quality Management. Untuk Praktisi Bisnis dan Industri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hapidin. (2016). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Kaplan, Robert S. & Norton, David P. (1996). *The Balanced Scorecard; Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.

Kaplan, Robert S. & Norton, David P. (2000). *Menerapkan Strategi menjadi Aksi: Balanced Scorecard*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Komariah, A & Tiratna, C. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Patton, Michael Quinn, (2006), *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rangkuti, F. (2012). *SWOT Balanced Scored*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rifai, V. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan yang Efektif dan Efisien*. Jakarta: Cetakan ke-5, PT Gramedia Pustaka Utama.

Stone, A.F.(1982) *Management Practice Hall International, Inc.* Englewood Cliffs, New York.

Sule, E.T. (2010) *Pengantar Menejemen*. Jakarta. Prenada Media Group.

## Jurnal

Rosa, Ade Tutty Rokhayati. 2016. *Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan Berdasarkan Metode Balanced Scorecard (BSC) & Strategi Maps (Studi R & D Di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Jatinangor Provinsi Jawa Barat*. Volume: 6 No. 1.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 10 (2024) 4945 - 4962 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v6i10.3436

Rosa, Ade Tutty Rokhyti. 2019. *Penerapan Konsep Balanced scorecard Dalam pengukuran Kinerja instansi pemerintah pada institut pemerintahan dalam Negeri*. Volume: 45 No. 2.

Mariza, I 2003 Pengukuran Kinerja dengan Balanced-Scorecard. Universitas Pelita Harapan & Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Binus University, Jakarta.